

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan sektor yang penting dan sangat berperan dalam pengembangan di berbagai bidang, perkembangan pariwisata sangat cepat dan sangat pesat sehingga setiap daerah berlomba-lomba untuk menciptakan suatu destinasi wisata yang baru dan dengan mengedepankan kualitas destinasi wisata yang sudah ada. Pariwisata menjadi salah satu industri yang sangat mendukung dalam perekonomian masyarakat, sehingga membuat industri pariwisata menjadi industri andalan dari berbagai negara, tidak hanya Indonesia saja. Pada dasarnya pariwisata merupakan salah satu kegiatan perjalanan yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan kebutuhan yang bukan realisasi dari pekerjaan.

Pariwisata telah menjadi industri dengan pertumbuhan yang sangat tinggi di Indonesia hal ini disadari pemerintah, sehingga pemerintah menetapkan untuk mengembangkan pariwisata. Menurut ahli pariwisata Prof. Salah Wahab, mendefinisikan pariwisata yang merupakan salah satu jenis industri yang mampu memopang dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga dapat menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan, standard hidup serta menstimulasi sektor yang produktif lainnya.

Indonesia memiliki potensi alam, budaya, adat, keragaman etnis, dan suku yang beragam, mempunyai peluang yang luar biasa. Sehingga pariwisata

Indonesia harus dikelola dan dikembangkan oleh orang yang professional dan berkompeten di dalam bidangnya sehingga berbagai potensi tersebut mampu menjadi wisata unggulan.

Pariwisata merupakan salah satu industri yang besar di bidang jasa, karena itu ketika pariwisata dapat dirancang dengan baik dapat menghasilkan berbagai manfaat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Kesadaran akan potensi wisata sehingga pengelola berupaya untuk memperbaiki dan mengembangkan maupun mengoptimalkan potensi wisata yang ada (Nurhayati et.al, 2017: 69-70). Dengan adanya industri pariwisata yang dikelola dan terus dikembangkan dengan baik dapat menjadikan destinasi atau objek wisata menjadi salah satu wisata yang terus populer dan tidak ketinggalan zaman.

Indonesia merupakan negara yang banyak memiliki berbagai daya tarik wisata mulai dari, keanekaragaman hayati, keunikan budaya, keindahan bentang alam, peninggalan sejarah (Suhendroyono 2016 : 43). Potensi daya tarik tersebut adalah sumber dayanya yang sangat bernilai tinggi dan merupakan salah satu media pendidikan dan pelestarian lingkungan. Dengan adanya pengelolaan yang baik, baik secara sektor maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata seperti wisata yang berkelanjutan, pemerintah daerah, lingkungan hidup, dan lembaga swadaya masyarakat. Dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Kabupaten Belitung adalah bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki dua pulau yang berbeda, pulau Bangka dan

pulau Belitung. Secara geografis Pulau Belitung memiliki dataran yang cukup rendah, sehingga banyak sekali wisata bahari yang bisa dinikmati maupun dikembangkan, namun tidak hanya wisata bahari, terdapat juga wisata alam lainnya seperti Bukit Ibul yang terletak di desa Ibul Badau salah satunya.

Desa Ibul Badau merupakan kawasan daerah yang berada di Kabupaten Belitung, Kecamatan Badau, Bangka Belitung. Desa Badau memiliki berbagai potensi wisata yang banyak terutama dalam bidang kesenian, alam, dan peninggalan sejarah. Bukit Ibul adalah salah satu potensi wisata yang ada di Desa Ibul Badau di karenakan keindahan alam yang masih asri dan lumayan jauh dari pusat kota.

Untuk aksesibilitas ke Bukit Ibul Badau sendiri belum begitu bagus sehingga para wisatawan lumayan kesulitan menuju objek wisata tersebut dan untuk tiket masuk saat ini tidak dipungut biaya. Untuk menuju objek wisata Bukit Ibul para wisatawan bisa menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat, dalam perjalanan wisatawan akan disugui pemandangan bukit-bukit, kebun, dan hutan. *Spot* atau kawasan untuk mengabdikan foto terbilang tidak membosankan.

Bukit Ibul merupakan objek wisata yang memiliki sejarah dan masih kurang populer dikalangan wisatawan internasional, maka masih banyak yang perlu di tingkatkan lagi mulai dari sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, semakin memadai fasilitas dan sarana prasarana yang ada di objek wisata akan berdampak pada tingginya tingkat kunjungan wisatawan (Kartika Sari : 2012).

Destinasi Bukit Ibul mulai mengalami penurunan kunjungan wisatawan dari daerah Belitung dikarenakan kurangnya promosi dan salah satunya disebabkan adanya pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan banyak wisatawan lebih memilih berada dirumah, dan hanya anak muda saja yang sering berkunjung ke objek wisata Bukit Ibul pada saat pandemi. Berdasarkan masalah-masalah tersebut penulis tertarik mengambil judul “Pengembangan Bukit Ibul Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan di Desa Ibul Badau Bangka Belitung Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulis membuat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimanakah pengembangan kawasan objek wisata Bukit Ibul Badau Bangka Belitung ?
2. Apa daya tarik wisata Unggulan Bukit Ibul di Desa Ibul Badau Bangka Belitung ?
3. Bagaimanakah pengembangan objek wisata Bukit Ibul sebagai daya tarik wisata unggulan di Desa Ibul Badau pada masa adaptasi kebiasaan baru ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah beberapa tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengembangan kawasan objek wisata Bukit Ibul Badau Bangka Belitung.

2. Untuk mengetahui daya tarik wisata Unggulan Bukit Ibul di Desa Ibul Badau Bangka Belitung.
3. Untuk mengetahui pengembangan objek wisata Bukit Ibul sebagai daya tarik wisata unggulan di Desa Ibul Badau pada masa adaptasi kebiasaan baru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang bermanfaat pengembangan pariwisata dan yang merupakan syarat bagi penulis untuk mendapat gelar sarjana pariwisata (S.Par) di lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat (pemerintah dan pengelola)

Memberikan wawasan yang luas dengan tujuan agar masyarakat mengetahui pentingnya menjaga dan melestarikan setiap objek wisata yang memberikan dampak kepada masyarakat disekitaran objek wisata, seperti menambah penghasilan khususnya objek wisata Bukit Ibul.

3. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Sebagai referensi dalam mengelola suatu destinasi wisata serta menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta yang memerlukan penelitian selanjutnya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bukit Ibul yang beralamat di Desa Ibul, Badau, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung 33451 pengambilan data yang penulis gunakan dengan cara mengambil data pengembangan Bukit Ibul pada masa pandemi diambil dengan dengan melakukan pendekatan dengan pengurus, pemerintah daerah, masyarakat sekitar, dan pengunjung objek wisata tersebut.

#### **F. Lineritas Penelitian**

Sesuai dengan spesifikasi penelitian yang penulis pilih sebelumnya yaitu *destination*, maka untuk menyertakan garis linear antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study*, yang berjudul “Pantai Banyu Tibo Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pacitan Jawa Timur” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “Wisata Virtual Masjid Tengku Tengah Zaharah Dan Nilai Square Di Malaysia Sebagai Alternatif Berwisata Pada Saat Pandemi Covid-19”. Dalam penulisan artikel ilmiah ini, penulis memutuskan untuk mengangkat judul “Pengembangan Bukit Ibul Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Desa Ibul Badau Bangka Belitung Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru”. Penelitian ini berfokus pada upaya pengembangan objek destinasi wisata Bukit Ibul.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada artikel ilmiah maka diperlukan sistematika penulisan dengan kerangka pedoman penulisan sebagai berikut :

1. Bagian pertama Artikel Ilmiah memuat, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan, halaman *motto*, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman *abstrak*, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, daftar table.
2. Bab I pendahuluan disertakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, lineritas penelitian, dan sistematika penulisan. Di Bab II terdapat kajian literatur dan kajian teori yang merupakan refrensi penulis dalam penulisan Artikel Ilmiah. Bab III metodologi dan data yang berisi info singkat mengenai objek wisata, serta metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Bab IV hasil pembahasan selama penelitian. Bab V berisi tentang simpulan dan saran hasil penelitian.